

**PENGARUH PEMBERIAN *PRETEST* DALAM PENERAPAN
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK
PAIR SHARE (TPS)* TERHADAP KOMPETENSI
BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS X
SMAN 3 PARIAMAN**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan



Oleh:

**SURYANI
NIM. 15997**

**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

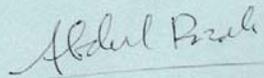
**PENGARUH PEMBERIAN *PRETEST* DALAM PENERAPAN MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE (TPS)*
TERHADAP KOMPETENSI BELAJAR BIOLOGI
SISWA KELAS X SMAN 3 PARIAMAN**

Nama : Suryani
NIM/TM : 15997/2010
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 7 Mei 2014

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Abdul Razak, M.Si.
NIP. 19710322 199802 1 001

Pembimbing II



Muhyiatul Fadilah, S.Si., M.Pd.
NIP. 19821225 200812 2 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi Fakultas
Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Pemberian *Pretest* dalam Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share (TPS)* terhadap Kompetensi Belajar Biologi Siswa Kelas X SMAN 3 Pariaman

Nama : Suryani

NIM/TM : 15997/2010

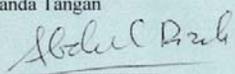
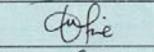
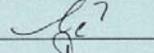
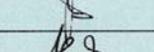
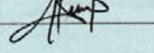
Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Institusi : Universitas Negeri Padang

Padang, 7 Mei 2014

	Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Ketua	Dr. Abdul Razak, M.Si.		
2. Sekretaris	Muhyiatul Fadilah, S.Si., M.Pd.		
3. Anggota	Drs. Anizam Zein, M.Si.		
4. Anggota	Drs. Ardi, M.Si.		
5. Anggota	Rahmawati D, M.Pd.		

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suryani
NIM/TM : 15997/2010
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : MIPA Universitas Negeri Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul:

Pengaruh Pemberian *Pretest* dalam Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share (TPS)* terhadap Kompetensi Belajar Biologi Siswa Kelas X SMAN 3 Pariaman adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Universitas Negeri Padang maupun masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Biologi



Dr. H. Azwir Anhar, M.Si.
NIP. 19561231 198803 1 009

Saya yang menyatakan,



Suryani
NIM.15997

ABSTRAK

Pengaruh Pemberian *Pretest* dalam Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share (TPS)* terhadap Kompetensi Belajar Biologi Siswa Kelas X SMAN 3 Pariaman Tahun Pelajaran 2013/2014. FMIPA/Pend. Biologi. 2014. Penulis; Suryani 2010-15997.

Pembelajaran Biologi di SMAN 3 Pariaman yang masih didominasi oleh metode ceramah berdampak pada rendahnya kompetensi siswa, yang meliputi kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotor. Salah satu cara untuk meningkatkan kompetensi siswa adalah dengan pemberian *pretest* dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian *pretest* dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* terhadap kompetensi belajar biologi siswa kelas X SMAN 3 Pariaman.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan rancangan penelitian *Randomized Control Group Posttest Only Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMAN 3 Pariaman. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*, sehingga terpilih kelas X₅ sebagai kelas eksperimen dan kelas X₄ sebagai kelas kontrol. Instrumen penilaian kompetensi kognitif berupa tes hasil belajar (tes objektif), dan untuk kompetensi afektif dan psikomotor berupa mengisi lembar observasi. Data kompetensi kognitif, afektif dan psikomotor dianalisis dengan uji t.

Hasil kompetensi kognitif yang diperoleh menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian *pretest* dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* berpengaruh terhadap kompetensi kognitif belajar biologi siswa. Pada kompetensi afektif diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian *pretest* dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* berpengaruh terhadap kompetensi afektif belajar biologi siswa. Sedangkan pada kompetensi psikomotor diperoleh hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian *pretest* dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* tidak berpengaruh terhadap kompetensi psikomotor belajar biologi siswa kelas X SMAN 3 Pariaman.

KATA PENGANTAR



i

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah S.W.T., yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Pemberian *Pretest* dalam Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share (TPS)* terhadap Kompetensi Belajar Biologi Siswa Kelas X SMAN 3 Pariaman Tahun Pelajaran 2013/2014”. Penulisan ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Biologi FMIPA UNP.

Pembuatan dan penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada

1. Bapak Dr. Abdul Razak, M.Si. sebagai pembimbing I sekaligus validator instrumen penilaian kompetensi afektif dan psikomotor yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Muhyiatul Fadilah, S.Si., M.Pd. sebagai pembimbing II sekaligus Penasehat Akademik (PA), validator RPP, soal, dan bahan ajar yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Drs. Anizam Zein, M.Si., Bapak Drs. Ardi, M.Si., dan Ibu Rahmawati D, M.Pd. sebagai tim penguji,
4. Bapak Dr. H. Azwir Anhar, M.Si., sebagai Ketua Jurusan yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini,
5. Bapak dan Ibu staf pengajar ii urawan Jurusan Biologi yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini,
6. Ibu Fera Elza Asmi, S.Si., sebagai guru Bidang Studi Biologi Kelas X SMAN 3 Pariaman sekaligus sebagai validator lembar diskusi siswa (LDS), dan observer.
7. Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Majelis Guru, dan staf Tata Usaha SMAN 3 Pariaman.
8. Robi Sofyanto sebagai observer.
9. Siswa kelas X4 dan X5 SMAN 3 Pariaman.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi.

Semoga bantuan, bimbingan, dan arahan serta dorongan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal kebaikan dan mendapat pahala dari Allah S.W.T., Amin. Penulis telah berupaya maksimal untuk menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya, namun jika masih terdapat kekurangan yang luput dari koreksi, penulis harapkan saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Mei 2014

DAFTAR ISI

	Halaman
	iii
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Asumsi Penelitian	8
F. Tujuan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	9
H. Definisi Operasional	10
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	12
B. Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Konseptual	26
D. Hipotesis	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian	28
B. Tempat dan Jadwal Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel	29
iv	
D. Variabel dan Data	31
E. Prosedur Penelitian	32
F. Instrumen Penelitian	36
G. Teknik Analisis Data	43

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil	48
B. Pembahasan	54

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	63
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA	65
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Rata-rata Nilai Ulangan Hari: ^v as X SMAN 3 Pariaman Tahun Pelajaran 2013/2014	3
2. Rata-rata Nilai UH I Semester Ganjil biologi siswa kelas X SMAN 3 Pariaman Tahun Pelajaran 2013/2014	29
3. Tahap Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Think Pair Share (TPS)</i> serta pemberian <i>Pretest</i>	33
4. Kriteria Tingkat Reliabilitas Tes	38
5. Kriteria Tingkat Kesukaran Soal	39
6. Kriteria Daya Beda Soal	40
7. Kriteria Analisis Afektif	41
8. Rubrik Penskoran Penilaian Psikomotor	42
9. Hasil Kompetensi Kognitif	48
10. Hasil Uji Normalitas Kompetensi Kognitif	49
11. Hasil Uji Homogenitas Kompetensi Kognitif	49
12. Hasil Uji Hipotesis Kompetensi Kognitif	50
13. Hasil Kompetensi Afektif	50
14. Hasil Uji Normalitas Kompetensi Afektif	51
15. Hasil Uji Homogenitas Kompetensi Afektif.....	51
16. Hasil Uji Hipotesis Kompetensi Afektif	52
17. Hasil Kompetensi Psikomotor	52

18.	Hasil Uji Normalitas Kompetensi Psikomotor	53
19.	Hasil Uji Homogenitas Kompetensi Psikomotor	53
20.	Hasil Uji Hipotesis Kompetensi Psikomotor	54
21.	Hasil Belajar Afektif dan Psikomotor	60

DAFTAR LAMPIRAN

vii

Halaman

1. Nilai Ulangan Harian 1 Biologi Kelas X SMAN 3 Pariaman Tahun Ajaran 2013/2014	67
2. Tabulasi Nilai Rata-Rata Ulangan Harian 1 Kelas Sampel	69
3. Uji Normalitas	70
4. Uji Homogenitas	72
5. Uji t	73
6. RPP Kelas Eksperimen	75
7. RPP Kelas Kontrol	86
8. Kisi-kisi Soal <i>Pretest</i>	97
9. Soal <i>Pretest</i>	107
10. Kunci Jawaban Soal <i>Pretest</i>	111
11. Kisi-Kisi Soal Uji Coba	115
12. Tabulasi Jawaban Tes Uji Coba	133
13. Distribusi Jawaban Uji Coba	134
14. Analisis Soal Uji Coba	135
15. Analisis Reliabilitas Soal	137
16. Soal Evaluasi	138
17. Lembar Penilaian Aspek Afektif Siswa	143

18. Lembar Penilaian Aspek Psikomotor Siswa	145
19. Tabulasi Nilai Kompetensi Kognitif Siswa Kelas Sampel	148
20. Analisis Uji Normalitas Kompetensi Kognitif Kelas Eksperimen	149
21. Analisis Uji Normalitas Kompetensi Kognitif Kelas Kontrol	151
22. Uji Homogenitas Kompetensi Kognitif Kelas Sampel	152
23. Uji Hipotesis Kelas Kompet viii ognitif	153
24. Rekapitulasi Penilaian Kompetensi Afektif Kelas Eksperimen	155
25. Rekapitulasi Penilaian Kompetensi Afektif Kelas Kontrol	157
26. Tabulasi Nilai Kompetensi Afektif Siswa Kelas Sampel	159
27. Analisis Uji Normalitas Kompetensi Afektif Kelas Eksperimen	160
28. Analisis Uji Normalitas Kompetensi Afektif Kelas Kontrol	162
29. Uji Homogenitas Kompetensi Afektif Kelas Sampel	163
30. Uji Hipotesis Kompetensi Afektif	164
31. Lembar Penilaian Kompetensi Psikomotor Kelas Eksperimen	166
32. Lembar Penilaian Kompetensi Psikomotor Kelas Kontrol	168
33. Tabulasi Nilai Kompetensi Psikomotor Siswa Kelas Sampel	170
34. Analisis Uji Normalitas Kompetensi Psikomotor Kelas Eksperimen ...	171
35. Analisis Uji Normalitas Kompetensi Psikomotor Kelas Kontrol	173
36. Uji Homogenitas Kompetensi Psikomotor Kelas Sampel	175
37. Uji Hipotesis Kompetensi Psikomotor	176
38. Dokumentasi Penelitian	178
39. Validasi RPP	182
40. Validasi Bahan Ajar	184

41. Validasi Soal	186
42. Validasi LDS	187
43. Validasi Instrumen Penilaian Kompetensi Afektif	189
44. Validasi Instrumen Penilaian Kompetensi Psikomotor	190
45. Surat Izin Penelitian dari FMIPA	191
46. Surat Izin Penelitian dari KES ^{ix} _{DAN} POL Kota Pariaman	192
47. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Pariaman	193
48. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian di SMAN 3 Pariaman	194

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pembelajaran dan latihan. Pendidikan dapat juga diartikan sebagai pembelajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Pendidikan di sekolah bertujuan agar siswa memiliki kompetensi dan dapat meningkatkan kompetensinya. Kompetensi siswa terlihat dari perubahan-perubahan yang meliputi kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotor. Tujuan tersebut dapat diwujudkan dari strategi-strategi pembelajaran yang mampu memperbaiki sistem pembelajaran selama ini.

Biologi merupakan ilmu yang mempelajari makhluk hidup dan menuntut peran aktif siswa. Pembelajaran biologi membutuhkan pemahaman siswa yang cukup tinggi karena cakupan materinya yang cukup luas dan berhubungan langsung dengan kehidupan nyata. Pembelajaran biologi lebih menekankan pada pendekatan keterampilan proses, sehingga siswa menemukan sendiri fakta-fakta, membangun konsep, teori, dan sikap ilmiah. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan Lufri (2007b:17) bahwa “materi atau bahan pembelajaran biologi pada dasarnya berupa fakta, konsep, prinsip, dan teori”. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kreativitas

seorang guru biologi diperlukan dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan pada tanggal 7 September 2013 dengan guru mata pelajaran Biologi SMAN 3 Pariaman yaitu Fera Elza Asmi, S.Si., terungkap bahwa proses pembelajaran dominan dilakukan dengan metode ceramah, sehingga proses pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher center*). Selanjutnya, guru biologi SMAN 3 Pariaman belum pernah menerapkan model-model pembelajaran kooperatif sehingga tidak ada terbentuk kelompok-kelompok kecil dalam proses pembelajaran dan tidak terlihat adanya kerja sama antar siswa dalam proses pembelajaran. Guru menerapkan metode ceramah dengan alasan bahwa penggunaan model-model pembelajaran kooperatif memerlukan waktu yang relatif lama dan guru berasumsi bahwa setiap penggunaan model-model pembelajaran kooperatif memerlukan ketersediaan waktu yang banyak.

Salah satu faktor yang menentukan siswa aktif dalam belajar adalah strategi yang digunakan oleh guru dalam mengajar. Pembelajaran yang menggunakan metode ceramah dan tanya jawab menyebabkan siswa cenderung pasif dan hanya datang, duduk, dan mendengarkan saja saat berlangsungnya proses pembelajaran (Gulo, 2002:45). Pembelajaran dengan metode ceramah ini berdampak pada rendahnya kompetensi kognitif siswa yang terlihat dari hasil ulangan harian (UH) 1 biologi siswa kelas X semester ganjil. Rata-rata hasil UH 1 biologi siswa adalah 66,2 sampai 73,43 lebih

rendah dari kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 76. Rata-rata nilai UH I semester ganjil siswa kelas X Tahun Ajaran 2013/2014 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rata-rata Nilai Ulangan Harian I Semester Ganjil Kelas X SMA Negeri 3 Pariaman Tahun Pelajaran 2013/2014.

No	Kelas	Rata-rata Nilai UH I
1	X1	70,55
2	X2	68,05
3	X3	66,2
4	X4	67,29
5	X5	67,69
6	X6	73,43
7	X7	68,83
8	X8	70,44
9	X9	66,6

Sumber: Guru Biologi Siswa Kelas X SMAN 3 Pariaman

Hal yang sama juga terjadi pada kompetensi afektif siswa yaitu rendahnya nilai afektif siswa. Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan selama masa observasi PPLK di SMAN 3 Pariaman diketahui bahwa keinginan siswa untuk menjawab pertanyaan, memberikan pendapat/tanggapan dan memberikan pertanyaan pada saat pembelajaran berlangsung masih tergolong rendah, hanya ditampilkan sekitar 16% siswa.

Pembelajaran dengan metode ceramah juga berdampak pada kompetensi psikomotor siswa. Hal ini terlihat dari rendahnya keterampilan siswa secara umum seperti keterampilan mempresentasikan media, menjelaskan, ataupun memberikan tanggapan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diketahui bahwa kompetensi siswa

yang meliputi kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotor kelas X SMAN 3 Pariaman masih rendah.

Selama PPL-K penulis mencoba memberikan solusi permasalahan tersebut dengan menggunakan beberapa strategi dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang siswa. Terkait dengan pelaksanaan diskusi kelompok dengan anggota 4-5 orang siswa diketahui bahwa siswa merasa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang tidak efektif karena anggota kelompok yang terlalu banyak sehingga hanya 1 atau 2 orang saja yang bekerja (Wawancara, 22 Januari 2014). Selain itu, penulis juga memberikan *reward* bagi setiap kelompok dan siswa yang aktif, sehingga setiap kelompok dan siswa bersaing untuk memperoleh *reward*. Upaya ini memperlihatkan adanya kerja sama antar siswa tetapi membutuhkan waktu yang lama sehingga harus mencari jam tambahan pelajaran.

Solusi untuk mengatasi masalah di atas, salah satu alternatif yang dapat digunakan yaitu mengelola pembelajaran dengan anggota kelompok yang lebih kecil dan tidak menghabiskan waktu yang relatif lama. Berdasarkan alternatif tersebut, maka model pembelajaran yang paling sesuai adalah pembelajaran kooperatif. Alasan penulis memilih pembelajaran kooperatif yaitu: (1) dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, (2) mendidik siswa untuk saling bekerja sama, dan (3) adanya struktur penghargaan yaitu penghargaan (*reward*) yang diperoleh siswa atas prestasinya.

Pembelajaran kooperatif memiliki banyak tipe, diantaranya *Student Teams Achievement Division (STAD)*, *Jigsaw*, *Think-Pair-Share (TPS)*, dan lain-lain. Pembelajaran kooperatif yang penulis pilih adalah tipe *Think Pair Share (TPS)*. Tipe ini diasumsikan tidak menghabiskan waktu yang relatif lama karena hanya terdiri dari tiga tahap yaitu *think*, *pair*, dan *share*. Pertama, siswa disuruh berpikir secara individu terlebih dahulu (tahap *think*). Kedua, setelah beberapa menit siswa disuruh berpasangan untuk berdiskusi (tahap *pair*). Ketiga, pasangan tersebut saling berbagi ide, informasi pengetahuan dengan keseluruhan kelas tentang apa yang telah mereka bicarakan (tahap *Share*). Selain itu, Lie (2002:57) mengemukakan kelebihan *TPS* yaitu dapat memberi kesempatan siswa untuk bekerja sendiri serta bekerja sama dengan orang lain dan mampu mengoptimalkan partisipasi siswa. Hal ini juga terbukti dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Arianti (2011), dan Agustrinaldi (2013) bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *TPS* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* ini juga memiliki kelemahan yaitu apabila siswa berpasangan dengan siswa yang sama-sama kemampuannya rendah, mengakibatkan siswa tersebut tidak menjawab pertanyaan dengan baik. Pernyataan ini sesuai dengan (Wulan, 2013:3) yang menyatakan bahwa hasil diskusi kurang mendalam karena hanya dilakukan secara berpasangan, terlebih jika keduanya merupakan siswa yang memiliki kemampuan yang kurang bagus. Oleh karena itu, dituntut kreativitas

seorang guru untuk menutupi kelemahan dari suatu model pembelajaran, salah satu cara untuk menutupi kelemahan ini adalah pemberian *pretest*. Pemberian *pretest* dengan tujuan agar setiap siswa memiliki kemampuan/pengetahuan awal sebelum proses pembelajaran sehingga sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Pemberian *pretest* (tes awal) dapat membuat semua siswa mempersiapkan diri dan dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar. Hal ini terbukti dari hasil penelitian Wahyuni (2011) bahwa *pretest* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, *pretest* juga dapat memudahkan siswa dalam memahami materi sebelum proses pembelajaran sehingga guru tidak menghabiskan waktu yang relatif lama untuk memberi penegasan pada materi.

Sebelumnya tes sudah pernah diberikan berupa *posttest*. Tetapi, belum menunjukkan adanya keefektifan *posttest* tersebut, karena persiapan siswa sebelum belajar masih rendah sehingga guru harus berulang-ulang dalam menjelaskan materi dan menghabiskan waktu yang relatif lama. Selain itu, pada saat guru menjelaskan pelajaran hampir semua siswa sibuk menghafal sehingga mengakibatkan siswa tidak konsentrasi pada guru saat menjelaskan pelajaran. Oleh sebab itu, peneliti memberikan test berupa *pretest* (tes awal) sesuai dengan materi pelajaran agar siswa lebih mudah untuk memahami konsep yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan yaitu animalia, serta siswa juga dapat terarah dalam berpikir mengenai materi yang diajarkan,

sehingga mendorong siswa untuk mempersiapkan dirinya sebelum mengikuti pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan uraian di atas, penulis melakukan penelitian tentang “Pengaruh Pemberian *Pretest* dalam Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share (TPS)* terhadap Kompetensi Belajar Biologi Siswa Kelas X SMAN 3 Pariaman”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu:

1. pembelajaran berpusat pada guru (*teacher center*)
2. persiapan siswa sebelum mengikuti proses pembelajaran rendah
3. waktu pelajaran yang singkat
4. kompetensi belajar biologi siswa masih tergolong rendah yang mencakup tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor
5. model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* dalam pembelajaran biologi belum pernah diterapkan di SMAN 3 Pariaman

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penulis membatasi masalah yang diteliti, yaitu:

1. persiapan siswa sebelum mengikuti proses pembelajaran rendah,
2. kompetensi belajar biologi siswa masih tergolong rendah yang mencakup tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor, dan

3. model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* belum pernah diterapkan di SMAN 3 Pariaman.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah pemberian *pretest* dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* berpengaruh terhadap kompetensi kognitif belajar biologi siswa kelas X SMAN 3 Pariaman?
2. Apakah pemberian *pretest* dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* berpengaruh terhadap kompetensi afektif belajar biologi siswa kelas X SMAN 3 Pariaman?
3. Apakah pemberian *pretest* dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* berpengaruh terhadap kompetensi psikomotor belajar biologi siswa kelas X SMAN 3 Pariaman?

E. Asumsi Penelitian

Asumsi pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Guru dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* dalam proses pembelajaran biologi.
2. Hasil tes yang diberikan pada akhir penelitian merupakan gambaran tentang hasil belajar biologi siswa.
3. Pengamatan afektif dan psikomotor selama proses pembelajaran merupakan gambaran tentang tingkah laku dan keterampilan siswa.

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. pengaruh pemberian *pretest* dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* terhadap kompetensi kognitif belajar biologi siswa kelas X SMAN 3 Pariaman,
2. pengaruh pemberian *pretest* dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* terhadap kompetensi afektif belajar biologi siswa kelas X SMAN 3 Pariaman, dan
3. pengaruh pemberian *pretest* dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* terhadap kompetensi psikomotor belajar biologi siswa kelas X SMAN 3 Pariaman.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. sebagai bahan pertimbangan bagi guru dan calon guru biologi dalam memilih model pembelajaran yang sesuai, efektif dan efisien dalam kegiatan belajar mengajar biologi sehingga dapat meningkatkan kompetensi siswa,
2. penelitian ini dapat dimanfaatkan mahasiswa lain untuk dapat melakukan penelitian yang sama pada pokok bahasan biologi lainnya, dan
3. bagi penulis sendiri, agar penulis lebih menguasai aplikasi dari model pembelajaran. Sehingga penulis tidak hanya menguasai teori dari model pembelajaran, tetapi juga dapat mengaplikasikannya.

H. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan pemahaman dalam penelitian ini maka akan dijelaskan beberapa definisi operasional yang berhubungan dengan variabel ini yaitu:

1. pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* adalah model pembelajaran kooperatif yang memberi kesempatan kepada siswa untuk bekerja sendiri serta bekerja sama dengan orang lain. Pada model pembelajaran ini terdiri dari tiga tahap yaitu *Think*, *Pair* dan *Share*. Pertama, siswa disuruh berpikir secara individu terlebih dahulu untuk mengisi LDS selama 15 menit (tahap *Think*). Kedua, siswa disuruh berpasangan untuk berdiskusi mengenai LDS yang telah diisi selama 10 menit (tahap *Pair*). Ketiga, pasangan tersebut saling berbagi ide, informasi pengetahuan dengan keseluruhan kelas tentang apa yang telah mereka bicarakan selama 25 menit (tahap *Share*) sehingga dapat membuat siswa memperoleh pengetahuan yang lebih luas karena pendapat siswa dapat berbeda-beda satu dengan yang lainnya dan dapat merangsang rasa keingintahuan siswa,
2. *pretest* adalah tes yang dilakukan pada awal setiap pertemuan pada proses pembelajaran yang dikerjakan selama 10 menit dengan jumlah soal 5 buah, dan
3. kompetensi siswa terbagi menjadi 3 kompetensi yaitu:
 - a. kompetensi kognitif siswa adalah nilai hasil belajar siswa dari instrumen yang digunakan berupa tes,

- b. kompetensi afektif siswa adalah nilai tingkah laku siswa yang dinilai melalui lembar pengamatan terhadap siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung, dan
- c. kompetensi psikomotor siswa adalah nilai keterampilan siswa yang dinilai melalui lembar pengamatan terhadap siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.